

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diharapkan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan manusia yang bermutu dan dapat menjalankan kewajibannya untuk meningkatkan kehidupannya di masa depan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Rendahnya mutu pendidikan tersebut menyangkut rendahnya kompetensi guru dalam menyajikan pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai rendah adalah pelajaran IPS disamping mata pelajaran lainnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi social masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki andil besar terhadap keberhasilan pengajaran berkaitan dengan hal tersebut guru dituntut mampu menguasainya dan mampu memilih untuk diterapkan pada materi-materi pembelajaran yang sesuai dan Guru harus memiliki strategi untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik benar-benar memahami apa yang disampaikan guru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Hasil pengamatan peneliti di SDN 09 Manunggu khususnya di kelas IV, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi IPS masih rendah, siswa kurang aktif dan kurang perhatian dalam pembelajaran, persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah. Hanya sekitar 27% (5 orang) siswa dari 18 orang siswa

jumlah siswa yang mengikuti pelajaran tuntas hasil belajarnya. Selain itu, pembelajaran juga lebih banyak berpusat pada guru. Pengajaran IPS selama ini masih belum mampu membina keterampilan hubungan sosial para siswanya. Sementara dalam meningkatkan program pengajaran guru diharapkan dapat dan harus mampu menyajikan masalah lingkungan kehidupan nyata pada anak peserta didiknya.

Pembelajaran IPS khususnya pada materi yang disajikan tidak akan tercapai apabila siswa aktivitas belajar yang kurang baik. Materi tentang mengenal permasalahan sosial sebagai bagian dari materi pelajaran IPS akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran IPS yakni mengembangkan konsep kehidupan sosial dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi tentang mengenal permasalahan sosial harus diatasi oleh guru dengan mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan materi IPS, salah satunya dengan menggunakan metode *Group Resume*. Pendekatan pembelajaran *Group Resume* dalam pembelajaran dapat lebih membiasakan kepada anak untuk membuktikan sesuatu mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari dan dengan menggunakan metode *Group Resume* ini, pengembangan kognitif siswa lebih terarah dan dalam kehidupan sehari-hari dapat diaplikasikan secara motorik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS materi permasalahan sosial melalui metode *Group Resume* dengan Menggunakan di Kelas IVSDN 09 Mananggu Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada materi IPS masih rendah,
- b. Siswa kurang aktif dan kurang perhatian saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah. Hanya sekitar 27% (5 siswa) dari jumlah siswa yang diajar yang memahami dan tuntas.
- d. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di SDN 09 Mananggu Kabupaten Boalemo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dari masalah yang telah dirumuskan, maka cara pemecahan masalah yang dipakai penelitian adalah dengan menggunakan teori Suprijono (2013;119) bahwa langkah-langkah pembelajaran *group resume* adalah sebagai berikut ; a) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, b) Menjelaskan kepada siswa bahwa kelas mereka itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman, c) Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok, d) Membagikan kepada setiap kelompok kertas plano dan spidol untuk menuliskan resume. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Group resume* di kelas IV SDN 09 Mananggu Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan panduan Karya tulis ilmiah (2013;30) bahwa manfaat penelitian tindakan kelas ini terdiri dari ;

a. Bagi siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar mereka pada pelajaran IPS melalui metode *Group Resume*.

b. Bagi guru

Dapat memberi solusi bagi perbaikan proses pembelajaran Untuk meningkatkan ketuntasan siswa dan juga untuk mengembangkan pembelajaran di kelas.

c. Bagisekolah

Sebagai bahan tambah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka metode group resume memiliki kecocokkan dalam pengembangan pembelajaran di kelas.

d. Bagipeneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman, bagi peneliti sendiri terutama dalam menyusun karya ilmiah PTK.